

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Lokasi Geografis Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah

Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah terletak di Jalan Brigjend H. Hasan Basri RT 06 Desa Sungai Pantai Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala. Madrasah ibtidaiyah hayatuddiniyah terletak disebelah utara kantor desa, disebelah Selatan jalan rumah masyarakat , sebelah timur berbatasan dengan perkebunan warga dan berada disebelah barat jalan raya .

2. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah

Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah berada di Jalan Brigjend H. Hasan Basri RT 06 Desa Sungai Pantai, Kecamatan Rantau Badauh, Kabupaten Barito Kuala. Dengan luas 242 meter persegi, dibangun di atas tanah 732 meter persegi.

H. Mursidi mendirikan madrasah ibtidaiyah hayatuddiniyah pada tahun 1970 dan juga menjadi kepala madrasah pertama di madrasah ibtidaiyah hayatuddiniyah . Karena belum ada sekolah tingkat dasar di desa sungai pantai pada waktu itu, para tokoh masyarakat setempat sepakat untuk membangun sebuah sekolah yang diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah. Berada di pinggir jalan utama Banjarmasin Marabahan dan di tengah pedesaan, madrasah ini memiliki lokasi yang sangat strategis

Sumber : Arsip dokumen madrasah

Data dan Identitas Sekolah

- a) Nama Madrasah : Mis Hayatuddiniyah
- b) NPSN : 60722901
- c) Alamat: Jln Hasan Basry
- d) Desa : Sungai Pantai
- e) Kecamatan : Rantau Badauh
- f) Kabupaten : Baroto Kuala
- g) Provinsi : Kalimantan Selatan
- h) Status Sekolah : Swasta
- i) Bentuk Pendidikan: MI
- j) Jenjang Pendidikan : DIKDAS
- k) Kepentingan Pembina : Kementrian Agama
- l) NO. SK Pendirian : No 518 tahun 2016
- m) Tanggal SK. Pendirian : 29-08-2016
- n) Nomor SK Operasional: : No 518 tahun2016
- o) Tanggal SK Operasional: 29-08-2016
- p) Akreditasi : C
- q) Luas Tanah: 756 m²

Sumber : <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/tabs.php?npsn=60722901>

3. Visi

Visi Madrasah Ibtidaiyah menggambarkan bagaimana peserta didik menjadi subjek dalam tujuan jangka Panjang sekolah dan nilai nilai yang dituju . Selain itu visi adalah nilai- nilai yang mendasari penyelenggaraan pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai profil pelajar Pancasila . Visi bukan hanya sekedar tulisan tanpa dipahami maknanya , maka visi perlu di sosialisasikan secara berkala . Tanpa pemahaman terhadap visi maka kegiatan yang dijalankan menjadi tidak terarah . Visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah yaitu :

a. Visi Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah

Terbentuknya generasi muslim yang berilmu, beramal sholeh, berakhlakul karimah , terampil, kreatif , mandiri dan bertanggung jawab dalam beragama berbangsa dan bebrnegara .

b. Misi Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan umum dan agama yang mengedepankan peningkatan kualitas guru dan siswa dalam bidang IPTEK dan IMTAQ.
- 2) Mengembangkan dan mengemalkan nilai- nilai akhlakul karimah yang sesuai dengan ajaran islam dalam kehidupan sehari- hari.

Sumber: Arsip Dokumen Madrasah

4. Jumlah Tenaga Pengajar

Tabel 4.1
Data Semua Pengajar Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah Tahun 2024-2025

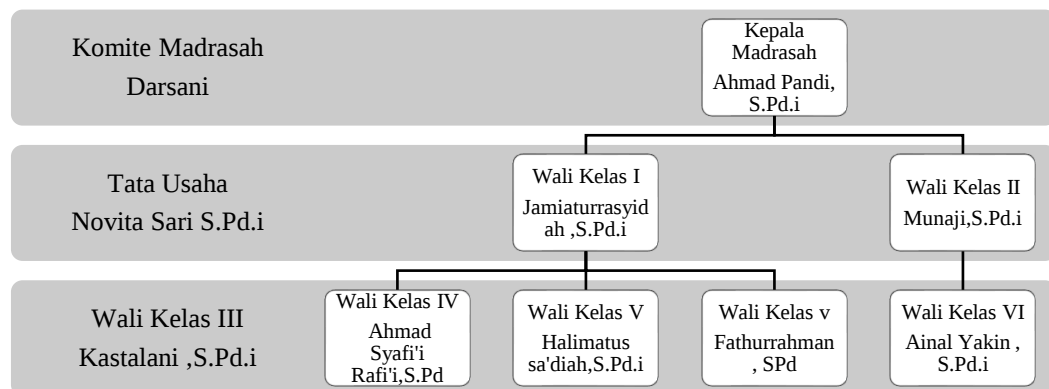
No	Nama	TTI	Pendidikan	Jabatan
1	Ahmad Pandi ,S.Pd.I	Sungai Pantai 10-07-1980	S1 STAI AL JAMI 2012	Kepsek
2	Fathurrahman , S.Pd.I	Sungai Pantai 20-02-1983	S1 STAI AL JAMI 2015	GTY
3	Ainal Yakin S.Pd.I	Sungai Pantai 05-10-1992	S1 STAI AL JAMI 2016	GTY
4	Jamiatur Rasyidah S.Pd.I	Kertak Anyar 01-07-1983	S1 IAIN ANTASARI 2006	GTY
5	Mutmainnah S.Pd.	Banjarmasin 02-10-1996	S1 ULM Pend Matematika	Guru Kelas
6	Munaji, S,Pd.I	Sungai Pantai 03-03-1983	S1 PAI	Guru Kelas
7	Kastalani, S.Sy,S.Pd.I	Batola 27-10-1975	S1 STAI AL JAMI 2012	Guru Kelas
8	Akhmad Syafii Rafi'I,S.Pd.I	Sungai Pantai 28-10-1992	S1 STAI AL JAMI 2017	Guru Kelas
9	Halimah ,S.P.d.I	Banjarmasin 10-12-1991	S1 STAI AL JAMI 2017	Guru Kelas
10	Novita Sari	Sungai Pantai 19-05-1989	S1 UT 2025	TU

Data diolah berdasarkan hasil penelitian dokumen Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah.

2. Struktur Organisasi Madrasah

Tabel 4.2

Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah



Sumber : Data diolah berdasarkan studi dokumen madrasah

B. Pembahasan

Dari penelitian ini peneliti mengambil sebanyak 5 orang informan menggunakan metode purposive sampling untuk memilih informan untuk penelitian tentang persepsi terhadap asuransi syariah. Informan yang dipilih oleh peneliti termasuk individu yang bersedia menjadi informan dengan pendidikan agama mengenai asuransi syariah.

Berikut data informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

i. Informan I

Nama : Ahmad Pandi , S.Pd.I

TTl: Sungai Pantai 10-07-1980

Usia : 44 Tahun

Jenis Kelamin : Laki- Laki

Pendidikann Terahir : S1 PAI Stai Al- Jami Tahun 2012

Jabatan : Kepala Madrasah

1. Bagaimana Persepsi dan alasan tenaga pengajar di madrasah ibtidaiah Hayatuddiniyah Desa Sungai Pantai terhadap asuransi syariah? Hasil penelitian: Berdasarkan Hasil Wawancara Informan I. Informan menyebutkan bahwa kurang mengetahui tentang asuransi syariah, hanya saja pernah mendengar sekilas dan belum memiliki pengalaman terkait asuransi . Alasan Informan memiliki kekhawatiran dikarenakan belum faham sistem dan cara menggunakan asuransi , mengenai kekhawatiran informan terkait asuransi ini karena kurangnya pengalaman dan pengetahuan terkait informasi terkait asuransi ini jadi informan belum berminat memiliki asuransi. Adapun yang melatarbelakangi persepsi informan I yaitu Pengetahuan edukasi dan sumber informasi
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dan alasan tenaga pengajar di madrasah ibtidaiah Hayatuddiniyah Desa Sungai Pantai terhadap asuransi syariah? Faktor yang mempengaruhi persepsi informan terkait asuransi. Beliau menyatakan bahwa asuransi tidak memberikan perlindungan yang signifikan. Informan juga menyadari bahwa ada banyak cara lain untuk mendapatkan keamanan keuangan selain asuransi. Alasan Informan menyatakan bahwa dia kurang percaya bahwa asuransi syariah menjamin keamanan dana, yang mana menunjukkan bahwa prinsip syariah dalam asuransi tidak secara otomatis menghilangkan kemungkinan penggelapan dana. Dalam hal keputusan pribadi untuk berasuransi, Informan mengatakan bahwa itu adalah keputusan pribadi yang didasarkan pada kepercayaan pribadi dan tidak dipengaruhi oleh rekomendasi dari orang lain, termasuk pendapat kepala sekolah.

ii. Informan II

Nama : Fathurrahman , S.Pd.I

TTI: Sungai Pantai 20-02-1983 Usia : 40 Tahun

Jenis Kelamin : Laki- laki

Pendidikann Terahir : S1 PAI Stai Al- Jami Tahun 2015

Jabatan : Guru SKI

1. Bagaimana Persepsi dan alasan tenaga pengajar di madrasah ibtidaiah Hayatuddiniyah Desa Sungai Pantai terhadap asuransi syariah?

Hasil wawancara dengan Informan II tentang persepsinya terhadap asuransi syariah menunjukkan bahwa dia pertama kali mendengar asuransi melalui agen asuransi. Informan II mengatakan bahwa prinsip asuransi syariah bertujuan untuk mencegah riba dan membuat sistem yang lebih fokus pada hasil, yang sesuai dengan ajaran agama. Meskipun demikian, Informan II menyatakan bahwa ia belum pernah menggunakan asuransi syariah secara langsung karena belum terpikir untuk memilikinya saat ini. Ia juga mengatakan bahwa asuransi syariah bebas dari hukum riba dan sesuai dengan prinsip-prinsip agama, yang memberinya nilai tambah. Informan II menekankan beberapa masalah, khususnya berkaitan dengan tingkat kepercayaan agen asuransi. Alasan informan merasa bahwa meskipun asuransi syariah mungkin dianggap aman, keberadaannya tidak terlalu membantu karena ia memiliki dana simpanan yang cukup. Dengan kata lain, ia merasa bahwa kebutuhan finansialnya sudah terpenuhi tanpa bergantung pada produk asuransi syariah. Adapun yang melatarbelakangi adanya persepsi informan II adalah kesesuaian nilai agama

2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dan alasan tenaga pengajar di madrasah ibtidaiah Hayatuddiniyah Desa Sungai Pantai terhadap asuransi syariah?

Faktor yang mempengaruhi persepsi Informan II terhadap asuransi syariah meliputi pengetahuan yang diperoleh dari sosialisasi agen asuransi, serta pemahaman bahwa produk ini bebas dari riba dan sesuai dengan ajaran agama. Namun, kurangnya pengalaman pribadi membuat informan ragu untuk menggunakan asuransi. Kepercayaan terhadap agen asuransi juga menjadi alasan, karena informan merasa tidak yakin dengan informasi yang diberikan. Selain itu, keberadaan dana simpanan pribadi membuatnya merasa tidak perlu memiliki asuransi.

iii. Informan III

Nama : Ainal Yakim S.Pd.I

TTl: Sungai Pantai 28-10-1992

Usia :32

Jenis Kelamin : Laki- laki

Pendidikann Terahir : S1 PAI Stai Al- Jami Tahun 2016

Jabatan : Guru Kelas

1. Bagaimana Persepsi dan alasan tenaga pengajar di madrasah ibtidaiyah Hayatuddiniyah Desa Sungai Pantai terhadap asuransi syariah?

Hasil wawancara dengan Informan III menunjukkan bahwa informan pernah mendengar tentang asuransi di bank, terutama bank syariah. Informan III berpendapat bahwa bank dan asuransi memiliki kesamaan, terutama dalam hal prinsip syariah. Informan menyadari bahwa asuransi memiliki dampak yang signifikan pada kehidupan seseorang, terutama sebagai pilihan perlindungan untuk masa depan, alasan informan percaya bahwa asuransi dapat membantu mengurangi pengeluaran kebutuhan keluarga yang cenderung meningkat dan memberikan keamanan bagi keluarga di masa depan. Adapun yang melatarbelakangi persepsi informan III adalah Sosialisasi dan promosi serta pengaruh media.

iv. Informan IV

Nama : Jamiatur Rasyidah , S.Pd.I

TTl: Kertak Anyar 01-07-1983

Usia : 42 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikann Terahir : S1 PAI IAIN Antasari Tahun 2006

Jabatan : Guru Qur'an Hadis

1. Bagaimana Persepsi dan alasan tenaga pengajar di madrasah ibtidaiyah Hayatuddiniyah Desa Sungai Pantai terhadap asuransi syariah? Berdasarkan hasil wawancara informan ke IV beliau mengatakan bahwa belum mengetahui asuransi syariah ataupun konvensional baru mendengar dari mahasiswa yang melakukan penelitian asuransi menurutnya seperti tabungan untuk masyarakat informan belum tertarik menggunakan asuransi, alasannya karena kurangnya pengetahuan terkait pentingnya asuransi syariah ini . membantu jika suatu hari mendapatkan musibah.Adapun yang melatarbelakangi persepsi informan IV adalah Rekomendasi lingkungan dan kondisi ekonomi pribadi.
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi peersepsi dan alasan tenaga pengajar di madrasah ibtidaiyah Hayatuddiniyah Desa Sungai Pantai terhadap asuransi syariah? Faktor Pertama, pertimbangan terhadap aspek ekonomi pribadi sangat penting, yang mana harapan akan manfaat asuransi dan kemampuan finansial untuk membayar premi sangat berpengaruh. Kedua, rekomendasi dari pihak sekolah memberikan dukungan dan informasi yang dapat meningkatkan minat terhadap asuransi syariah.

v. Informan V

Nama : Mutmainnah

TTI: -02-10-1996

Usia : 28 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikann Terahir : S1- Matematika ULM Banjarmasin

Jabatan : Guru Matematika

1. Bagaimana Persepsi dan alasan tenaga pengajar di madrasah ibtidaiyah Hayatuddiniyah Desa Sungai Pantai terhadap asuransi syariah?

Berdasarkan Hasil Wawancara dengan informan 5 beliau sudah mengetahui asuransi syariah dari internet bahkan saat ini sudah memakai asuransi kesehatan di takaful keluarga. Kekhawatiran pada saat reinburs mengalami kesulitan , karena itu baiknya ada kemudahan dari cs dan agen asuransinya . Menurut informan asuransi syariah bebas riba dan bunga yang dikeluarkan hanya premi, namun kurang tersosialisasikan untuk penggunaan system aplikasi yang membantu informan selama satu tahun terakhir. Adapun yang melatarbelakangi perpsppepsi informan IV adalah pengalaman pribadi dan prpses klaim

2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dan alasan tenaga pengajar di madrasah ibtidaiyah Hayatuddiniyah Desa Sungai Pantai terhadap asuransi syariah?

Faktor yang mempengaruhi persepsi saya terhadap asuransi syariah ini terletak pada pemahaman terlebih dalam proses klaim asuransi karena keputusan memiliki asuransi informan dapat dari atasan waktu bekerja saat sedang kuliah .

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan penelitian untuk mengetahui persepsi tenaga pengajar terhadap asuransi syariah, setelah data terkumpul dan telah direduksi maka data yang akan dianalisis sesuai dengan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Persepsi Tenaga pengajar Madrasah ibtidaiyah hayatuddiniyah desa Sungai Pantai terhadap Asuransi Syariah

Fokus Penelitian ini menganalisis data Mengenai persepsi terhadap asuransi syariah. Informan (AP) Menuturkan, hanya pernah mendengar sekilas dan

belum memiliki pengalaman terkait asuransi . Informan memiliki kekhawatiran dikarenakan belum faham sistem dan cara menggunakan asuransi , mengenai kekhawatiran informan terkait asuransi ini karena kurangnya pengalaman dan pengetahuan terkait informasi terkait asuransi ini , jadi informan belum berminat memiliki asuransi. Hal ini sesuai dengan teori persepsi yang dikemukakan oleh (Meliza, M., Wanto, D., & Asha, L. (2020). Persepsi (dari kata "percipio" dalam bahasa latin) adalah proses menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris untuk memberikan pemahaman dan gambaran tentang lingkungan. Pernyataan informan tersebut menunjukkan bahwa asuransi tidak dianggap sebagai kebutuhan mendesak saat ini. Hal ini mencerminkan kurangnya kesadaran atau pemahaman tentang manfaat asuransi, yang dapat disebabkan oleh pengalaman pribadi yang minim. Informan hanya memiliki pengetahuan sekilas tentang asuransi syariah dan tidak memiliki pengalaman langsung. Ini menunjukkan bahwa informasi tentang asuransi syariah mungkin tidak tersebar luas atau tidak diakses dengan baik oleh tenaga pengajar. Kekhawatiran yang muncul karena ketidakpahaman tentang cara kerja asuransi secara keseluruhan. Latar belakang pendidikan informan juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi persepsinya terhadap asuransi syariah. Hal ini sesuai dengan teori Dalam buku Prilaku Konsumen yang ditulis oleh Nugroho Stanton mengatakan, "Persepsi dapat didefinisikan sebagai makna yang kita pertalikan berdasarkan pengalaman masa lalu dan stimulus (rangsangan) yang kita terima melalui panca indra (pengelihatn, pendengaran, perasaan,).

Adapun mengenai Persepsi menurut informan (F) syariah beliau pertamakali mengetahui asuransi syariah melalui sosialisasi dari agen asuransi. Menurut informan asuransi memiliki prinsip yang bertujuan menghindari riba dan lebih kepada sistem bagi hasil. Mengenai pengalaman belum ada karena belum terpikir memiliki asuransi syariah, informan menyebutkan asuransi syariah ini sudah sesuai dengan ajaran agama dan bebas dari hukum riba, namun kekurangannya terbatas ditingkat kepercayaan kepada agen asuransi itu sendiri, informan menuturkan bahwa asuransi syariah mungkin aman, namun tidak membantu karena sudah memiliki dana simpanan. Hal ini sesuai dengan teori Philip Kotler mengatakan persepsi adalah proses dimana seseorang memilih, mengorganisasikan dan menginterpretasikan informasi untuk membuat gambaran yang signifikan. Kotler, P. & Keller, K. L. (1992).

Informan pertama kali mengetahui tentang asuransi syariah melalui sosialisasi dari agen asuransi. Hal tersebut menunjukkan bahwa interaksi langsung dengan agen asuransi dapat menjadi sumber penting untuk meningkatkan pengetahuan tentang asuransi syariah. Namun, cara penyampaian informasi oleh agen juga sangat mempengaruhi pemahaman. Informan memahami bahwa asuransi syariah bertujuan menghindari riba dan menerapkan sistem bagi hasil. Pemahaman ini mencerminkan kesadaran terhadap prinsip syariah yang mendasari asuransi syariah. Ini juga menunjukkan bahwa informan memiliki pandangan positif mengenai kesesuaian asuransi syariah dengan ajaran agama. Kurangnya pengalaman menunjukkan bahwa meskipun ada pemahaman, minat untuk mengambil langkah lebih jauh (seperti membeli produk) masih rendah. Hal tersebut mungkin karena kurangnya informasi praktis atau contoh nyata mengenai manfaat asuransi syariah.

Informan menyebutkan kekurangan terkait tingkat kepercayaan kepada agen asuransi. Kepercayaan adalah faktor kunci dalam keputusan untuk membeli produk asuransi. Jika agen tidak dapat membangun kepercayaan, potensi konsumen akan ragu untuk berinvestasi dalam produk yang ditawarkan. Ini menunjukkan perlunya agen asuransi untuk meningkatkan transparansi dan membangun hubungan yang lebih baik dengan klien. Hal yang sama juga di katakan informan (AY) Menjelaskan: Berdasarkan Hasil wawancara dengan Informan ke 3 Beliau mengatakan bahwa pernah mendengar asuransi dari Bank. Menurutnya asuransi mungkin sama saja dengan bank, karena dari bank syariah . asuransi sangat berpengaruh karena menyangkut hidup pada masa depan .

Informan menganggap asuransi mungkin mirip dengan bank, terutama bank syariah. Pandangan ini menunjukkan bahwa informan melihat kesamaan antara produk bank dan asuransi, kemungkinan berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang sama. Informan percaya belum percaya asuransi karena berkaitan dengan kehidupan di masa depan kesadaran akan pentingnya asuransi dalam konteks perlindungan finansial di masa depan masih belum dimiliki karena belum sepenuhnya memahami mekanisme atau manfaat spesifik dari asuransi syariah.

Mengenai Persepsi tenaga pengajar terhadap asuransi syariah Informan (JR) Mengatakan : Informan menyatakan bahwa ia belum mengetahui tentang asuransi syariah atau konvensional, dan hanya mendengar dari mahasiswa yang melakukan penelitian. Hal tersebut ini menunjukkan bahwa informasi tentang asuransi, baik syariah maupun konvensional, belum tersebar luas di kalangan informan. Kesempatan untuk mendapatkan wawasan dari mahasiswa menunjukkan potensi

untuk edukasi lebih lanjut. Informan menganggap asuransi sebagai bentuk tabungan untuk masyarakat. Pemahaman ini menunjukkan bahwa informan melihat asuransi sebagai produk finansial yang mirip dengan tabungan, tetapi mungkin belum sepenuhnya memahami fungsinya sebagai perlindungan finansial. Ini bisa menjadi titik awal untuk menjelaskan manfaat asuransi yang lebih luas. Keputusan untuk memilih asuransi dipengaruhi oleh faktor ekonomi pribadi dan rekomendasi dari pihak sekolah. Ini menunjukkan bahwa informan mempertimbangkan kondisi keuangan pribadi dan juga memperhatikan saran dari lingkungan terdekat. Rekomendasi dari pihak sekolah bisa menjadi saluran penting untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang asuransi.

Mengenai persepsi menurut informan (M) Informan sudah mengetahui asuransi syariah dari internet dan saat ini sudah menggunakan asuransi kesehatan di Takaful Keluarga . Hal tersebut menunjukkan bahwa informan memiliki akses informasi yang baik dan telah mengambil langkah konkret untuk menggunakan produk asuransi syariah. Hal tersebut mencerminkan kesadaran yang lebih tinggi dibandingkan dengan informan sebelumnya. Informan mengkhawatirkan kesulitan saat melakukan klaim reimburse dan menginginkan kemudahan dari customer service (CS) dan agen asuransi. Kekhawatiran ini menunjukkan bahwa meskipun informan memiliki produk asuransi, pengalaman dalam proses klaim dapat mempengaruhi persepsi dan kepuasan terhadap asuransi syariah. Kemudahan dan kejelasan dalam proses klaim sangat penting untuk membangun kepercayaan. Informan memahami bahwa asuransi syariah bebas dari riba dan bunga, dan hanya membayar premi. Pemahaman ini menunjukkan bahwa informan memiliki

pengetahuan yang baik tentang prinsip dasar asuransi syariah. Namun, ada kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman tentang aplikasi dan sistem yang mendukung penggunaan asuransi. Keputusan untuk memiliki asuransi dipengaruhi oleh pemahaman, terutama dalam proses klaim, dan rekomendasi dari atasan saat bekerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa dukungan dari lingkungan kerja, termasuk rekomendasi dari atasan, dapat berpengaruh besar dalam pengambilan keputusan untuk memiliki asuransi.

2. Faktor – faktor dan alasan yang mempengaruhi persepsi tenaga pengajar madrasah ibtidaiyah hayatuddiniyah desa Sungai Pantai terhadap Asuransi Syariah

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi beragam dan dapat dikelompokkan menjadi dua kategori yang meliputi Faktor Internal yaitu:(Pengalaman sebelumnya ,Kepribadian, Motivasi dan tujuan serta usia dan Pendidikan). Adapun Faktor Eksternal antara lain : (Stimulus, Konteks, Informasi , dan faktor sosiopsikologis).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan tenaga pengajar madrasah ibtidaiyah desa Sungai Pantai , diperoleh informasi mengenai persepsi tenaga pengajar tentang asuransi syariah . Beberapa faktor yang melatarbelakangi adanya persepsi tenaga pengajar antara lain :

1) Pengetahuan dan Edukasi

Faktor: Tingkat pengetahuan tentang asuransi syariah di kalangan tenaga pengajar.

Alasan: Kurangnya pemahaman tentang konsep dan manfaat asuransi syariah dapat menyebabkan ketidakpastian dan skeptisisme terhadap produk ini.

2) Sumber Informasi

Faktor: Sumber informasi yang diperoleh, seperti dari agen asuransi, seminar, atau internet.

Alasan: Informasi yang datang dari sumber yang tidak terpercaya atau tidak jelas dapat memengaruhi pandangan mereka terhadap asuransi syariah.

3) Pengalaman Pribadi

Faktor: Pengalaman pribadi atau pengalaman orang terdekat dalam menggunakan asuransi.

Alasan: Pengalaman positif atau negatif dapat membentuk persepsi dan kepercayaan terhadap produk asuransi syariah.

4) Kesesuaian Nilai Agama

Faktor: Kesesuaian produk asuransi syariah dengan prinsip-prinsip syariah.

Alasan: Tenaga pengajar yang memahami bahwa asuransi syariah bebas dari riba dan sesuai dengan ajaran Islam cenderung memiliki persepsi yang lebih positif.

5) Rekomendasi dari Lingkungan

Faktor: Rekomendasi dari atasan, kolega, atau komunitas.

Alasan: Saran dari orang-orang terdekat dapat memengaruhi keputusan untuk mempertimbangkan asuransi syariah.

6) Kondisi Ekonomi Pribadi

Faktor: Situasi keuangan masing-masing individu.

Alasan: Keterbatasan ekonomi dapat menjadi penghalang untuk mempertimbangkan atau membeli produk asuransi, meskipun mereka memahami manfaatnya.

7) Proses Klaim dan Layanan Pelanggan

Faktor: Persepsi tentang kemudahan proses klaim dan kualitas layanan pelanggan.

Alasan: Kekhawatiran tentang kesulitan dalam klaim dapat menyebabkan ketidakpercayaan dan mengurangi minat untuk memiliki asuransi.

8) Sosialisasi dan Promosi

Faktor: Tingkat sosialisasi dan promosi yang dilakukan oleh perusahaan asuransi.

Alasan: Jika informasi tentang asuransi syariah tidak disampaikan dengan baik, masyarakat akan kurang memahami dan kurang tertarik untuk memiliki produk tersebut.

9) Pengaruh Media

Faktor: Pengaruh media masa dan sosial dalam membentuk opini tentang asuransi syariah.

Alasan: Berita positif atau negatif tentang industri asuransi di media dapat memengaruhi persepsi masyarakat, termasuk tenaga pengajar.

Berbagai faktor memengaruhi persepsi masyarakat terhadap asuransi syariah, terutama kurangnya pengetahuan dan pemahaman yang mendalam. Informasi dari orang-orang yang belum pernah menggunakan asuransi cenderung membuat mereka khawatir dan mempertanyakan manfaat asuransi. Banyak orang tidak menganggap asuransi sebagai kebutuhan mendesak dalam hidup mereka karena ketidakpahaman ini seringkali berasal dari informasi yang tidak tersebar luas atau

tidak cukup jelas. Latar belakang pendidikan seseorang juga memengaruhi pemahaman mereka tentang asuransi. Orang-orang dengan pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih terbuka untuk mempelajari tentang produk keuangan, termasuk asuransi syariah.